

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
KULON PROGO
Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611
Telp. (0274)773558



Disusun Oleh :

Lina Marlina

12102241005

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, dengan :

Nama : Lina Marlina
NIM : 12102241005
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diUPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

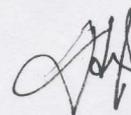
Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing
Lapangan,



Dr. Iis Prasetyo, MM
NIP. 19800924 200501 1002

Koordinator
Lapangan PPL,



Eko Ady Saputra, S.Pd
NIP. 19800927 200604 1 006

Menyetujui,
Kepala UPTD SKB Kulon Progo



Drs. Harsdjana

NIP. 19630417-198303 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Josuto, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rector UNY.
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta Pamong Belajar dan staf Tata Usaha SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Guru dan Wali Murid PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
7. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di SKB Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi khalayak luas. Amiin

Yogyakarta, September 2015

Lina Marlina

NIM. 12102241005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	13
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	17
LAMPIRAN	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2015
UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo
Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo

Disusun oleh:

Lina Marlina

12102241005

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, dan melihat langsung kondisi lapangan terkait dengan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran program keaksaraan yang baru akan dilaksanakan pada tahun ini. Dalam pelaksanaan PPL di SKB Kulon Progo, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.

Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu Program Pembelajaran Keaksaraan Keluarga. Adapun program penunjang yaitu pelaksanaan kegiatan kelas umum TPA/KB Pelangi Nusa, pelaksanaan seminar parenting, pelaksanaan outing class. Sasaran dari program yang telah direncanakan adalah warga belajar paket C, peserta didik TPA/KB Pelangi Nusa, wali murid peserta didik TPA/KB Pelangi Nusa dan warga belajar keaksaraan keluarga. Dengan diadakannya praktik pengalaman mengajar maka mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

c. Fungsi

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar.
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga.
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan lokal.
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga.

d. Kedudukan

1. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.

3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

1. Luas Tanah : 5.300 m²
2. Luas Bangunan : 988,5 m²
3. Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan
Kab. Kulonprogo
4. Jumlah Ruang Belajar : 4 ruang
5. Bengkel Kerja : Ada
 1. Keterampilan Komputer
 2. Keterampilan Menjahit.
 3. Keterampilan Tata Rambut
6. Sarana ICT yang dimiliki : Ada
 - 1 Buah Komputer Server.
 - 1 Buah Standalone Komputer ICT.
 - Jaringan Internet
7. Lab. Bahasa : Ada
8. Lab. Komputer : Ada

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera.

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

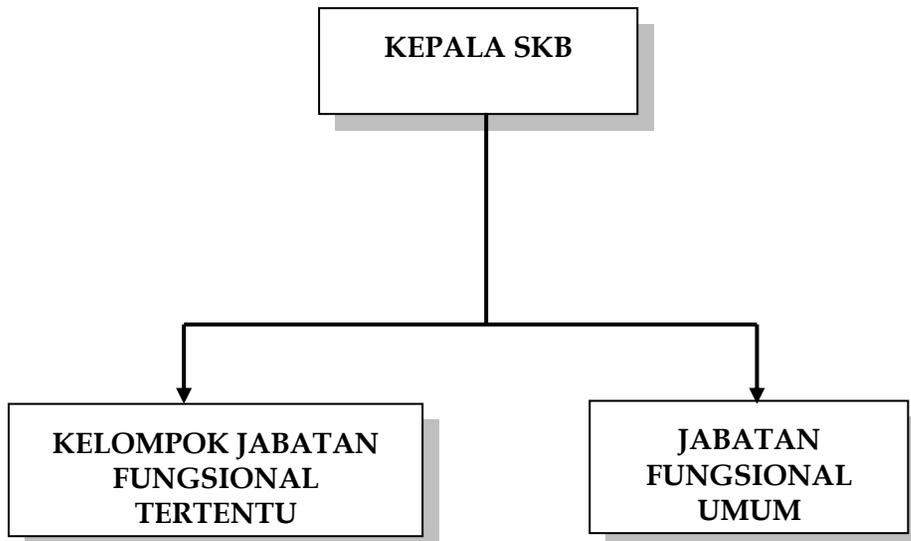
1. Nilai-nilai Dasar
 - Profesionalisme
 - Kepedulian

- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

k. Struktur Organisasi



Keterangan :

- | | |
|-------------------------|---|
| a. Kepala UPTD SKB | : Drs. Harijana |
| b. Petugas Tata Usaha | : Suharyo
Samingun
Purjoko Susanto
Mujiyana, S.Pd |
| c. Tenaga Fungsional PB | : Hamdani, S.Pd
Drs. R. Wasih Udiharto, MM
Yuni Tri Muryani, S.Pd
Yuliana, S.Pd
Dian Astutik Wulandari, S.Pd
Eko Ady Saputra, S.Pd |

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina IV d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III d	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III d	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

l. Ketenagaan

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
2. Kelompok Tata Usaha : 5

m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : **Drs. Harijana.**
 NIP : **196304171983031002**

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan

PPL berupa kegiatan keaksaraan keluarga di Dusun Seworan, Desa Triharjo, Kab Kulon Progo.

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, program tambahan, dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Program keaksaraan keluarga di dusun Seworan, Desa Triharjo, Kab Kulon Progo.

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan *Outing Class*.
2. Pelaksanaan kegiatan Kelas Umum di PAUD Pelangi Nusa.
3. Pelaksanaan seminar parenting PAUD Pelangi Nusa.

Program tambahan yang dilaksanakan antara lain :

1. Program pembelajaran Keaksaraan Dasar di Dusun Seworan.
2. Identifikasi Lembaga Satuan PNF di Kabupaten Kulon Progo.
3. Apel pagi.

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Input data warga belajar Kesetaraan paket B.
2. Pawai dalam rangka memperingati HUT RI.

3. Pendampingan di PAUD Pelangi Nusa.
4. Pendampingan program menjahit.
5. Latihan upacara dan baris-berbaris.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktek Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/ lembaga.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari – 18 Juni 2014

Hari/ jam : Setiap hari Senin, jam 13.00 WIB – 15.00 WIB

Tempat : LAB PLS

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 12 orang mahasiswa reguler dari jurusan PLS dan 2 orang mahasiswa dari jurusan MP diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama empat minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015, dilaksanakan pada :

Tanggal : 21 Mei 2015

Waktu : Pukul 11.00 – 14.00 WIB

Tempat : Aula SKB Kulon Progo

Narasumber : Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

1. Program Kesetaraan.
2. Program Keaksaraan.
3. PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo.
4. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo.
5. TBM Dhamar Gemilang.

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama berupa persiapan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu pelaksanaan program, dan tahap ketiga yaitu evaluasi.

B. Pelaksanaan

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah program keaksaraan keluarga di Dusun Seworan, Desa Triharjo, Kab Kulon Progo.

1. Program Keaksaraan Keluarga

NO	ITEM	PENJELASAN
1	NamaKegiatan	Program Pembelajaran Keaksaraan Keluarga
2	TujuanKegiatan	Warga belajar bisa membaca, menulis dan berhitung dengan dibantu oleh anggota keluarga.
3	BentukKegiatan	Pembelajaran keaksaraan dasar yang meliputi membaca, menulis dan berhitung.
4	SasaranKegiatan	Warga belajar program keaksaraan dasar yang tidak pernah mengikuti pembelajaran, dan keluarga dari warga belajar program keaksaraan dasar di dusun Seworan, desa Triharjo, Kabupaten Kulon Progo.
5	TempatKegiatan	Rumah masing-masing warga belajar program keaksaraan keluarga dusun Seworan, desa Triharjo, Kabupaten Kulon Progo.
6	WaktuKegiatan	Rabu, 09 September 2015 pukul 11.00 – 15.00
7	Jumlah sasaran	Dua orang dari tujuh yang terdata dalam program

NO	ITEM	PENJELASAN
	program	keaksaraan keluarga.
8	Tutor	Mahasiswa (Lina Marlina)
9	Metode	Ceramah, praktek, tanya jawab.
10	HasilKegiatan	Warga belajar dapat mengenal huruf vokal dan konsonan, serta dapat membaca dan mengisi identitas diri.
11	BiayaKegiatan	Dalam penyelenggaraan ini tidak mengeluarkan biaya. Seluruh sarana dan prasarana yang digunakan merupakan fasilitas dari UPTD SKB Kulon Progo.
12	FaktorPendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Pamong membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program keaksaraan keluarga dengan baik. - Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program.
13	FaktorPenghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan program keaksaraan keluarga baru dilaksanakan satu kali oleh mahasiswa, karena keterbatasan waktu. - Sulit bertemu langsung dengan sebagian warga belajar program keaksaraan keluarga, karena masih sibuk bekerja.

Program penunjang yang dilaksanakan selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Pelaksanaankegiatan kelas umum di PAUD Pelangi Nusa.	Tari Dwi Wulandari	Melakukan pendampingan dalam lomba mewarnai di kelas C.
2	Pelaksanaan <i>Outing Class</i>	Endah Dwi Pratiwi	Menjaga di pos satu dalam permainan paku bersatu.
3	Pelaksanaan Seminar Parenting	Tari Dwi Wulandari	Membantu teknis pelaksanaan program

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
			seminar parenting.

Program tambahan yang dilaksanakan selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Keaksaraan Dasar di Dusun Seworan.	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu membuat dan menyusun laporan identifikasi keaksaraan dasar. - Mendampingi dan membantu mengajarkan keaksaraan dasar kepada warga belajar di dusun Seworan.
2	Identifikasi Lembaga Satuan PNF di Kabupaten Kulon Progo.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi ke beberapa LKP(Popbayo, Delta, Tari Semusim, Justicia, Unima, Pusparini), TBM (Ingin Wasis dan Persada) dan PKBM (Ingin Wasis) yang ada di Kabupaten Kulon Progo. - Merekap dan melaporkan hasil observasi.
3	Apel pagi	Melaksanakan apel pagi rutin setiap hari Senin – Kamis di halaman depan kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Latihan upacara dan baris-berbaris	Mengikuti latihan upacara dan latihan baris-berbaris untuk mempersiapkan mengikuti pawai HUT RI.
2	Pawai dalam rangka memperingati HUT RI	Mengikuti acara pawai di Alun-alun Wates.
3	Pendampingan PAUD	Mendampingi peserta didik PAUD pada

	Pelangi Nusa	saat pembelajaran.
4	Pendampingan program pelatihan menjahit	Melihat proses pelatihan menjahit, berdiskusi dengan tutor dan warga belajar tentang kegiatan menjahit.
5	Input data warga belajar kesetaraan paket B	Menginput data warga belajar program kesetaraan paket B.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo, para pendidik dan petugas administrasi di PAUD Pelangi Nusa dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

1. Program Keaksaraan Keluarga

a. Administrasi Penyelenggaraan Program

- 1) Sasaran dari program keaksaraan keluarga adalah warga belajar keaksaraan dasar di Dusun Seworan yang tidak pernah mengikuti pembelajaran. Setelah dilakukan kunjungan ke rumah masing-masing ada beberap warga belajar yang berhasil ditemui dan ada juga yang tidak dapat ditemui.
- 2) Penyelenggaraan program dibimbing oleh anggota keluarga yang mau dan mampu untuk membantu dalam proses pembelajaran keaksaraan dasar. Tetapi ada beberapa warga belajar yang dirumahnya tidak ada anggota keluarga yang mampu membantu dengan baik, sehingga warga belajar dibantu semampunya oleh saudara atau anggota keluarga yang ada dirumah tersebut.
- 3) Ketika melakukan pemantauan ke rumah warga belajar untuk melihat kemajuan dari program keaksaraan keluarga belum berjalan dengan lancar, karena kesulitan untuk bertemu dengan warga belajar yang sebagian besar dari siang sampai sore masih bekerja, juga karena

keterbatasan waktu yang tersedia untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

b. Peserta sasaran program

- 1) Peserta sasaran program keaksaraan keluarga berjumlah tujuh orang. Ketujuh orang tersebut berasal dari warga belajar keaksaraan dasar yang tidak pernah mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaannya hanya berhasil memantau dan mendatangi dua warga belajar, karena kelima warga belajar lainnya sedang bekerja dan hanya menemui anggota keluarganya saja. Sehingga kesulitan untuk dapat melihat langsung bagaimana perkembangan dari warga belajar tersebut.
- 2) Motivasi. Motivasi dari warga belajar program keaksaraan keluarga masih sangat rendah. ada beberapa alasan dari warga belajar untuk tidak mengikuti program keaksaraan, yaitu :
 - a) Faktor usia yang sudah tua, sehingga sudah malas dan tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Faktor pekerjaan. Rata-rata warga dusun Seworan berprofesi sebagai petani dan buruh. Bekerja dari pagi sampai sore, sehingga tidak ada waktu untuk belajar sedangkan pada malam hari digunakan untuk beristirahat.

Dari beberapa alasan tersebut diatas, program keaksaraan tetap dilaksanakan dan diberikan penjelasan tentang program keaksaraan keluarga bahwa pembelajaran dilakukan dirumah sehingga untuk waktu bisa menyesuaikan sendiri.

c. Materi

Materi yang diberikan pada program keaksaraan keluarga yaitu pembelajaran keaksaraan dasar yang meliputi membaca, menulis dan berhitung. Untuk warga belajar yang sama sekali belum mengenal huruf, diberikan satu set kartu huruf untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk warga belajar yang telah hafal huruf diajarkan untuk menulis, langkah awal dengan menulis identitas diri dari warga belajar.

d. Biaya

penyelenggaraan program ini tidak mengeluarkan biaya. Karena untuk media yang telah dibuat dibiayai oleh SKB Kabupaten Kulon Progo, dan untuk ATK telah disediakan juga.

e. Waktu Pelaksanaan

Keterbatasan waktu yang diberikan selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan masih kurang, sehingga dalam jangka waktu empat minggu pelaksanaan keaksaraan keluarga hanya dilaksanakan satu kali. Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari hasil keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan. Selain itu, terjadi perubahan konsep program pembelajaran keaksaraan keluarga secara mendadak mengikuti peraturan dari pengelola maupun pamong.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta professional dari mahasiswa.
2. Koordinasi yang baik menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan program di bidang Pendidikan Luar Sekolah.
2. Mahasiswa mampu mempraktekkan langsung apa yang telah didapatkan diperkuliahan.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Mahasiswa mengerti keadaan yang sesungguhnya di lembaga maupun di masyarakat, sehingga dengan itu mahasiswa sudah siap untuk menghadapi dunia nyata setelah lulus.

b. Bagi Lembaga

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola program-program yang diselenggarakan.

2. Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Kulon Progo.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah/ lembaga tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan PPL.
- b. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori, terutama pengalaman praktek di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh. Dengan teori dan pengalaman lapangan yang dimiliki akan membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.
- c. Program yang dirancang harus benar-benar matang dan dimengerti bagaimana konsep program tersebut, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan pengembangan.

2. Pihak lembaga

- a. Mempertahankan dan meningkatkan mutu dalam setiap program-program yang dilaksanakan di SKB Kulon Progo.
- b. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat.

3. Pihak UNY

- a. Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.
- b. Waktu pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlalu singkat. Jangka waktu yang diberikan selama lima minggu baru sampai pada tahap identifikasi warga belajar dan kondisi situasi lapangan, belum dapat memenuhi waktu pelaksanaan program.

LAMPIRAN

LAPORAN IDENTIFIKASI WARGA BELAJAR KEAKSARAAN DASAR

SKB KULON PROGO

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua orang untuk dapat menjawab kebutuhan dan juga permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Pendidikan pada umumnya merupakan proses transfer ilmu dari tidak mempunyai pengetahuan tentang suatu hal sampai dengan mengetahui dan memahami. Adanya proses transfer pengetahuan menjadikan masyarakat berwawasan luas dan juga terampil dalam berbagai hal. Permasalahan dan kebutuhan yang semakin berkembang membutuhkan pendidikan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Pendidikan yang dilakukan secara terus menerus disebut juga pendidikan seumur hidup atau *life long education*. Pendidikan seumur hidup merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat dan juga dilakukan sepanjang kehidupan tanpa membatasi usia.

Pendidikan yang dilakukan seumur hidup atau *life long education* menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat luas. Seperti telah tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) tentang pendidikan yang berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Pemberian hak tersebut juga didukung dengan adanya kebijakan pemerintah dengan memberikan anggaran sekurang-kurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk memenuhi biaya pendidikan. Pada UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 ayat (1) dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah telah memberikan kemudahan bagi masyarakat agar pendidikan dapat diterima oleh masyarakat secara merata dari berbagai golongan dan usia.

Sesuai dengan isi dari UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (1) yaitu “Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/ atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pasal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan nonformal menjadi pengganti pendidikan formal yaitu bagi masyarakat yang tidak berkesempatan menempuh jalur pendidikan formal contohnya yaitu program pendidikan

keaksaraan dan pendidikan kesetaraan. Pendidikan nonformal juga menjadi pelengkap pendidikan formal dan informal seperti pendidikan keterampilan, pelatihan kerja, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan.

Adanya ketiga jalur pendidikan tersebut diharapkan dapat mempermudah tersalurnya pendidikan secara merata dan dapat dilakukan dengan berbagai cara tidak hanya dari jenjang formal yang dibatasi sampai dengan usia tertentu, tetapi masyarakat dapat mengikuti pendidikan dari jalur informal dan juga nonformal. Pendidikan jalur informal dan nonformal tidak membatasi masyarakat untuk terus belajar. Salah satu program dari pendidikan nonformal adalah pendidikan keaksaraan. Jenjang nonformal memberikan pelayanan bagi masyarakat yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung dari berbagai usia yang kebanyakan adalah orang dewasa. Kemampuan membaca merupakan hal pokok dalam suatu pendidikan, karena berangkat dari kemampuan membaca masyarakat dapat belajar secara mandiri maupun di lembaga dengan lebih mudah. Kemampuan membaca sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari untuk mendukung aktifitas dari masyarakat. memahami berbagai pengetahuan yang ada dibuku maupun sumber-sumber lain.

Pada tahun 2015 pemerintah mempunyai program pemberantasan buta aksara, SKB Kabupaten Kulon Progo mendapat amanat untuk menyelenggarakan program keaksaraan dengan jumlah kuota peserta didik sebanyak 40 orang yang berasal dari tiga dusun yang berbeda yaitu dusun Cokrodipan, Kularan, dan Seworan.

B. Tujuan

1. Untuk mendapatkan data calon peserta didik yang akan mengikuti program keaksaraan.
2. Untuk mengetahui keadaan sosial, ekonomi warga belajar dan lingkungan sekitarnya.
3. Mengetahui masalah dan kebutuhan belajar warga yang diminati oleh warga belajar sasaran.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran dalam identifikasi ini adalah 40 orang warga belajar dari tiga dusun yang berbeda yaitu dusun Kularan berjumlah 10 orang, dusun Cokrodipan berjumlah 10 orang

dan dari dusun Seworan 20 orang. Selain warga belajar, sasaran dari identifikasi ini adalah masyarakat disekitar wilayah temoat tinggal calon peserta warga belajar dan juga sistem pemerintahan yang ada di wilayah tersebut.

2. Jenis data

Jenis data dari identifikasi ini adalah deskripsi identitas diri warga belajar, ekonomi warga belajar, lingkungan sosial masyarakat.

3. Sumber data

Sumber data dari identifikasi ini diperoleh dari warga belajar program sasaran, masyarakat sekitar tempat tinggal warga belajar, serta dari perangkat desa setempat.

4. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam kegiatan identifikasi ini terdiri dari dua jenis yaitu teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara.

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mendatangi warga belajar program keaksaraan, masyarakat dan perangkat dusun setempat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada warga belajar, masyarakat setempat dan perangkat dusun untuk memperoleh informasi terkait dengan identitas, kondisi ekonomi, sosial dan pendidikan dari calon warga belajar program keaksaraan.

D. Capaian Hasil

1. Langkah-langkah kegiatan identifikasi

- a. Membuat kisi-kisi identifikasi
- b. Membuat instrumen identifikasi
- c. Mendatangi perangkat dusun setempat
- d. Mengumpulkan data warga belajar
- e. Mengumpulkan warga belajar
- f. Melakukan observasi dan wawancara kepada warga belajar, masyarakat dan perangkat dusun setempat.
- g. Membuat kesepakatan kontrak belajar dengan warga belajar

2. Tempat dan lokasi identifikasi

Identifikasi ini dilakukan di tiga dusun yang berada di kabupaten Kulon Progo, yaitu di dusun Cokrodipan, dusun Kularan, dan dusun Seworan.

3. Waktu kegiatan

Kegiatan identifikasi ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015 pada pukul 10.00-11.30 WIB di dusun Cokrodipan dan dusun Kularan, dan pukul 13.00 WIB di dusun Seworan.

E. Rekomendasi

Didapat dari hasil laporan identifikasi di dusun Cokrodipan, Kularan, dan Seworan yang berada di kabupaten Kulon Progo, direkomendasikan untuk dilakukan analisis hasil identifikasi.

DESAIN PROGRAM
“PROGRAM PENDIDIKAN KEAKSARAAN KELUARGA”

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Pembelajaran Keaksaraan Keluarga
2	Deskripsi program	Program pembelajaran keaksaraan keluarga adalah sebuah kegiatan pembelajaran keaksaraan yang dilaksanakan dikeluarga warga belajar peserta program keaksaraan. Warga belajar diajarkan pembelajaran keaksaraan oleh anggota keluarga yang bisa dan mampu membaca, menulis dan berhitung. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penyelenggaraan pembelajaran keaksaraan yang tidak hanya dilaksanakan pada saat pembelajaran bersama tutor, tetapi juga bisa dilaksanakan dikeluarga. Pembelajaran program keaksaraan keluarga ini diharapkan dapat mengajarkan pembelajaran keaksaraan kepada warga belajar, agar warga belajar bisa dengan mudah dan cepat dalam menguasai ilmu dari pembelajaran yang diselenggarakan.
2	Tujuan Kegiatan	Warga belajar bisa membaca, menulis dan berhitung dengan dibantu oleh anggota keluarga.
3	Bentuk Kegiatan	Pembelajaran keaksaraan dasar dikeluarga dengan materi tentang membaca, menulis, dan berhitung.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar program keaksaraan dan keluarga dari warga belajar di dusun Seworan, desa Triharjo, Kabupaten Kulon Progo.
5	Tempat Kegiatan	Rumah masing-masing warga belajar dusun Seworan, desa Triharjo, Kabupaten Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	24 Agustus – 6 September 2015
7	<i>Output</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggara program keaksaraan keluarga. 2. Warga belajar bisa membaca, menulis dan berhitung.
8	Langkah-langkah	<p style="text-align: center;">A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan identifikasi awal warga belajar

		<p>2) Mensosialisasikan program kepada warga belajar</p> <p>3) Melakukan kontrak belajar</p> <p>4) Menyusun silabus dan RPP</p> <p>5) Menyiapkan media pembelajaran</p> <p>6) Menyiapkan bahan ajar</p> <p>B. Pelaksanaan</p> <p>1) Melakukan pembelajaran keaksaraan dasar keluarga</p> <p>C. Evaluasi</p> <p>Melakukan kunjungan ke rumah warga belajar dan melakukan tes baca tulis untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari warga belajar program keaksaraan dasar keluarga.</p>
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • ATK • Media pembelajaran
9	Rincian Biaya	Kesekretariatan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo

Mata Pelajaran : Keaksaraan Dasar

Pertemuan Ke- : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Kompetensi Inti : Menguasai pengetahuan faktual tentang cara mendengar, membaca, menulis dan berbicara dalam Bahasa Indonesia, serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Kompetensi Dasar : Menguasai teknik membaca

Materi Pembelajaran : Teknik membaca kata dan kalimat.

Indikator : - Mampu menunjukkan cara melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka.
- Mampu menunjukkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana (dua kata) dengan teknik tertentu.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat dan mampu :

- Melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka
- Membaca suku kata dan kalimat sederhana (dua kata)

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu	Metode	Media	Sumber Belajar
Pendahuluan	- Tutor menyiapkan alat pembelajaran, berdoa, mengabsen WB. - Menjelaskan pemahaman dan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.	10 Menit	Ceramah, praktek		Kartu huruf
Inti	- Mengulang huruf konsonan yang telah dijelaskan pada pertemuan	40 menit	Ceramah, praktek, diskusi.		Kartu huruf

	sebelumnya. (huruf B, C, D, F, G). - Menjelaskan dan mengenalkan huruf konsonan (H, J, dan K) - Menanyakan bentuk dan bunyi huruf yang telah dijelaskan - Tanya jawab				
Penutup	- Tutor memberikan kesempatan kepada WB untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. - WB dibantu oleh tutor menyimpulkan materi yang telah diberikan.	10 menit	Diskusi, tanya jawab.		

Evaluasi :

Dilakukan dengan melihat :

Tes unjuk kerja :

- a. Melafalkan huruf
- b. Menjawab pertanyaan

Observasi :

- a. Ketekunan membaca huruf.
- b. Percaya diri melafalkan huruf.

Aspek sikap dan perilaku

- a) Kehadiran
- b) Sikap dan perilaku warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Menyetujui

Tutor Pembimbing

Mahasiswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo

Mata Pelajaran : Keaksaraan Dasar

Pertemuan Ke- : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Kompetensi Inti : Menguasai pengetahuan faktual tentang cara mendengar, membaca, menulis dan berbicara dalam Bahasa Indonesia, serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Kompetensi Dasar : Menguasai teknik membaca

Materi Pembelajaran : Teknik membaca kata dan kalimat.

Indikator : - Mampu menunjukkan cara melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka.
- Mampu menunjukkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana (dua kata) dengan teknik tertentu.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat dan mampu :

- Melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka
- Membaca suku kata dan kalimat sederhana (dua kata)

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu	Metode	Media	Sumber Belajar
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Tutor menyiapkan alat pembelajaran, berdoa, mengabsen WB.- Menjelaskan pemahaman dan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.	10 Menit	Ceramah, praktek		Kartu huruf
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Mengulang huruf konsonan yang telah dijelaskan pada pertemuan	40 menit	Ceramah, praktek, diskusi.		Kartu huruf

	sebelumnya. (huruf B, C, D, F, G, H, J, K). Menjelaskan dan mengenalkan huruf konsonan (L, M, dan N). - Menanyakan bentuk dan bunyi huruf yang telah dijelaskan. - Tanya jawab.				
Penutup	- Tutor memberikan kesempatan kepada WB untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. - WB dibantu oleh tutor menyimpulkan materi yang telah diberikan.	10 menit	Diskusi, tanya jawab.		

Evaluasi :

Dilakukan dengan melihat :

Tes unjuk kerja :

- a. Melafalkan huruf
- b. Menjawab pertanyaan

Observasi :

- a. Ketekunan membaca huruf.
- b. Percaya diri melafalkan huruf.

Aspek sikap dan perilaku

- a) Kehadiran
- b) Sikap dan perilaku warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Menyetujui

Tutor Pembimbing

Mahasiswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo

Mata Pelajaran : Keaksaraan Dasar

Pertemuan Ke- : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Kompetensi Inti : Menguasai pengetahuan faktual tentang cara mendengar, membaca, menulis dan berbicara dalam Bahasa Indonesia, serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Kompetensi Dasar : Menguasai teknik membaca

Materi Pembelajaran : Teknik membaca kata dan kalimat.

Indikator : - Mampu menunjukkan cara melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka.
- Mampu menunjukkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana (dua kata) dengan teknik tertentu.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat dan mampu :

- Melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka
- Membaca suku kata dan kalimat sederhana (dua kata)

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu	Metode	Media	Sumber Belajar
Pendahuluan	- Tutor menyiapkan alat pembelajaran, berdoa, mengabsen WB. - Menjelaskan pemahaman dan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.	10 Menit	Ceramah, praktek		Kartu huruf
Inti	- Mengulang huruf konsonan yang telah dijelaskan pada pertemuan	40 menit	Ceramah, praktek, diskusi.		Kartu huruf

	sebelumnya. (huruf B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N). - Menjelaskan dan mengenalkan huruf konsonan (P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, dan Z). - Menanyakan bentuk dan bunyi huruf yang telah dijelaskan. - Menulis nama dan alamat WB. - Tanya jawab.				
Penutup	- Tutor memberikan kesempatan kepada WB untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. - WB dibantu oleh tutor menyimpulkan materi yang telah diberikan.	10 menit	Diskusi, tanya jawab.		

Evaluasi :

Dilakukan dengan melihat :

Tes unjuk kerja :

- a. Melafalkan huruf
- b. Menjawab pertanyaan

Observasi :

- a. Ketekunan membaca huruf.
- b. Percaya diri melafalkan huruf.

Aspek sikap dan perilaku

- a) Kehadiran
- b) Sikap dan perilaku warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.

Yogyakarta, 02 September 2015

Menyetujui

Tutor Pembimbing

Mahasiswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo

Mata Pelajaran : Keaksaraan Dasar

Pertemuan Ke- : 4 (Empat)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Kompetensi Inti : Menguasai pengetahuan faktual tentang cara mendengar, membaca, menulis dan berbicara dalam Bahasa Indonesia, serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Kompetensi Dasar : Menguasai teknik membaca

Materi Pembelajaran : Teknik membaca kata dan kalimat.

Indikator : - Mampu menunjukkan cara melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka.
- Mampu menunjukkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana (dua kata) dengan teknik tertentu.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat dan mampu :

- Melafalkan huruf (vokal dan konsonan) dan angka
- Membaca suku kata dan kalimat sederhana (dua kata)

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu	Metode	Media	Sumber Belajar
Pendahuluan	- Tutor menyiapkan alat pembelajaran, berdoa, mengabsen WB. - Menjelaskan pemahaman dan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.	10 Menit	Ceramah, praktek		Kartu huruf
Inti	- Mengulang huruf vocal dan konsonan yang telah dijelaskan pada pertemuan	40 menit	Ceramah, praktek, diskusi.		Kartu huruf

	sebelumnya. (huruf A - Z). - Membaca suku kata dan kata yang sederhana. - Tutor menanyakan bentuk dan bunyi huruf yang telah dijelaskan. - Tanya jawab.				
Penutup	- Tutor memberikan kesempatan kepada WB untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. - WB dibantu oleh tutor menyimpulkan materi yang telah diberikan.	10 menit	Diskusi, tanya jawab.		

Evaluasi :

Dilakukan dengan melihat :

Tes unjuk kerja :

- a. Melafalkan huruf
- b. Menjawab pertanyaan

Observasi :

- a. Ketekunan membaca huruf.
- b. Percaya diri melafalkan huruf.

Aspek sikap dan perilaku

- a) Kehadiran
- b) Sikap dan perilaku warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.

Yogyakarta, 05 September 2015

Menyetujui

Tutor Pembimbing

Mahasiswa

Dokumentasi kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan

A. Program Utama



Sosialisasi program keaksaraan keluarga ke rumah warga belajar



Pelaksanaan program keaksaraan keluarga

B. Program Penunjang dan Tambahan



Sosialisasi Keaksaraan Dasar



Pendampingan pembelajaran Keaksaraan Dasar di Dusun Cokrodipan



Pendampingan Pembelajaran Keaksaraan Dasar di Dusun Seworan



Pelaksanaan *Outing Class*



Pendampingan PAUD Pelangi Nusa



Pelaksanaan Seminar Parenting



Pelaksanaan Lomba Mewarnai Kelas C dalam Program Kelas Umum



Pawai dalam rangka memperingati HUT RI